



KR-Istimewa

**Peserta KKN-Tematik Kelompok 82 UMBY sosialisasi tas berbahan kain.**

## KKN-TEMATIK KELOMPOK 82 UMBY Sosialisasikan Tas Berbahan Kain

**YOGYA (KR)** - Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 82 KKN-Tematik Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) melaksanakan kegiatan KKN di Pasar Prambanan Desa Bokoharjo Kapanewon Prambanan. KKN Kelompok 82 mengangkat program kerja tentang sosialisasi dan penerapan mengenai pentingnya mengurangi sampah Plastik Melalui Penggunaan Sustainable Product.

Dengan menggunakan 'reusable bag' (Tas Belanja Berbahan Kain/Kantong Belanja Ramah Lingkungan) di lingkungan Pasar Prambanan. "Sasaran program kerja ini yaitu warga pasar Prambanan baik pengunjung atau pembeli, pedagang dan masyarakat sekitar pasar prambanan," kata Ketua kelompok 82 KKN-Tematik UMBY, Haki Al Ahada di Yogyakarta, Minggu (21/8).

Menurutnya, global warming merupakan permasalahan lingkungan yang terus berlanjut setiap tahunnya hingga saat ini. Salah satu penyebab pemanasan global adalah besarnya jumlah sampah masyarakat yang menghasilkan gas metana sebagai bagian dari Gas Rumah Kaca (GRK).

Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Indonesia sendiri telah menghasilkan 68,5 juta ton sampah pada tahun 2021, sebesar 17 persen atau sekitar 11,6 juta ton adalah sampah plastik. Dari data KLKH tersebut mengenai jumlah sampah plastik, KKN-Tematik Kelompok 82 UMBY melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

"Sosialisasi itu dilakukan untuk memberikan edukasi atau pengetahuan, mengenai bahaya penggunaan dan penumpukan sampah plastik yang terus menerus semakin meningkat. Sosialisasi dilakukan bersama para pedagang paguyuban pasar prambanan," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, Kepala Paguyuban Zainudin berterimakasih dengan adanya KKN-Tematik Kelompok 82 ini yang memberikan edukasi tentang bagaimana mengurangi penggunaan plastik. Terutama, saat belanja dan upaya yang harus dilakukan agar penggunaan plastik ini berkurang dengan adanya penggunaan tas kantong belanja ramah lingkungan. (Ria)

## ATURAN BARU PEMBAYARAN TUNJANGAN

# Bagi Guru Non-PNS Lolos Seleksi PPPK 2021

**JAKARTA (KR)** - Pemerintah melalui Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) menerbitkan aturan baru tentang tunjangan profesi guru (TPG) dan tunjangan khusus guru (TKG) bagi guru honorer atau non-PNS yang lolos seleksi sebagai Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) untuk Jabatan Fungsional Guru pada 2021.

Hal itu diatur dalam Surat Edaran (SE) No 1355/B/HK.04.01/2022 tentang mekanisme pembayaran TPG dan TKG yang didasarkan pada penerbitan Surat Keputusan Tunjangan Profesi (SK-TP) dan Surat Keputusan Tunjangan Khusus (SKTK).

Dalam SE, Senin (23/8) dis-

ebutkan, bagi guru non-PNS penerima TPG dan TKG yang SKTP dan SKTK-nya diterbitkan sebelum perubahan status menjadi guru PPPK, pembayaran masih dilakukan Pusat Layanan Penerimaan Pendidikan (Puslapdik). Sumber pembayaran berasal dari APBN dengan besaran sesuai

aturan yang berlaku selama ini.

TPG dan TKG bagi guru non-PNS otomatis dihentikan bila guru yang bersangkutan sudah mengubah status sebagai guru PPPK. Guru yang bersangkutan akan beralih status sebagai guru PPPK dan berhak menerima TPG atau TKG guru PPPK.

Pembayaran TPG dan TKG dilakukan pemerintah daerah melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) nonfisik yang besarnya sesuai aturan selama ini. SE Dirjen GTK juga menyebut guru non-PNS yang lolos seleksi PPPK dan ingin melakukan perubahan status menjadi guru PPPK, harus secepatnya memproses Nomor Induk

PPPK serta melakukan pemutakhiran data kepegawaian melalui laman info GTK. Upaya tersebut juga harus didukung Dinas Pendidikan dengan melakukan pemutakhiran data kepegawaian melalui aplikasi manajemen Dapodik.

Lampiran surat edaran juga menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan guru non-PNS yang lolos seleksi PPPK untuk pemutakhiran data kepegawaian menjadi guru PPPK di laman info GTK. Selain itu, juga diberikan panduan bagi Dinas Pendidikan dalam pembayaran TPG dan TKG guru PPPK melalui aplikasi SIM pembayaran atau SIM-BAR. (Ati)

## Cetak Siswa Berprestasi MTsN 1 Yogya Gelar Pemilos

**YOGYA (KR)** - Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 (MTsN 1) Yogyakarta menggelar pesta demokrasi untuk Pemilihan Ketua OSIS (Pemilos) Periode 2022/2023, Sabtu (20/8). Sebanyak 8 siswa kelas VII dan VIII dicalonkan dan bisa dipilih langsung, bebas dan rahasia dalam pencoblosan yang dilakukan 22 kelas secara bergantian.

"Kegiatan ini mengaplikasikan pemilu dengan keberadaan kertas suara, tinta, bilik suara, kotak suara dan panitia Pemilos, guru hanya mengawasi saja," tutur Kepala MTsN 1 Yogyakarta Drs Muhammad Iriyadi.

Membawa tema 'Pemilos Langsung Bebas Rahasia untuk Indonesia Damai' ini sebagai implementasi suara demokrasi bagi terbentuknya Pelajar Pancasila. Seperti saat ini Mu-



KR-Juvinarto

**Siswa MTsN 1 Yogya menggelar Pemilos.**

hammad Erfa Fakhri Hafidz, meraih penghargaan Olimpiade Sains Nasional (OSN 2022 Mapel Matematika) Abdullah Mar'ie Musyaffa (OSN 2022 Mapel IPS), Kemudian Clarissa Syafiyah Wibowo (8A), Sabrina Nadya Aurelitta (8A), Sellyana Putri Violawati (9E) Juara 1-3 Olimpiade Bahasa Arab menang di Tingkat Kota Yogyakarta dan maju ke Tingkat Provinsi.

Tiga siswa meraih prestasi di Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Kota Yogyakarta, yaitu M Abrisam Fayadh meraih Juara I Matematika Terintegrasi, Sellyana Putri Violawati Juara I Mapel IPA Terintegrasi, Abdullah Mar'ie Musyaffa Juara III Mapel IPS Terintegrasi dan Zata Yumni MA (8G) terpilih mengikuti Jambore Nasional IX di Cibubur, 11-21 Agustus 2022. (Vin)

## Pendidikan Belum Seluruhnya Layani Inklusivitas

**YOGYA (KR)** - Konsep Education for Sustainable Development (ESD) berangkat dari sebuah kebutuhan agar manusia memiliki kompetensi untuk hidup dan bertindak dalam cara yang bersahabat dengan lingkungan dan inklusif dalam pergaulan. Sayangnya, pendidikan di Indonesia masih belum seluruhnya bisa melayani inklusivitas dan keramahan lingkungan.

Di sisi lain, sekolah inklusi-adiwiyata mampu mengembangkan inklusivitas dan pembelajaran ramah lingkungan secara terintegrasi, khususnya melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Demikian dikatakan Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Ikhlasul Ardi Nugroho saat mempertahankan disertasinya dalam ujian terbuka promosi doktor yang digelar secara daring pada 11 Agustus 2022.

Subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru kelas dan guru pendamping khusus di SD Giwangan Yogyakarta. Data dalam penelitian ini adalah pola kegiatan perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan penilaian pembelajaran.

Menurut Ikhlasul Ardi Nugroho yang akrab dipanggil Izzul, masih ada beberapa permasalahan dalam pendidikan inklusif di Indonesia. Pendidikan inklusif masih belum terlaksana dengan baik sebagaimana ditetapkan dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Padahal, sudah seharusnya setiap sekolah menjadi inklusi. "Akibatnya, banyak Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang tidak bisa menerima pendidikan yang layak," ujarnya. (Dev)

# EKONOMI

## Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA



## Siapa Punya Hobi Membaca?

**BELUM** lama saya ditelepon seorang teman. Bertanya tentang tugas seorang Manager itu apa saja? Saya balik bertanya: "Lho, kok nanya untuk apa atau untuk siapa?" Ia tertawa dan menjawab: "Untuk anak saya Bu. Ia diberi tahu atasannya, bulan depan akan diangkat sebagai Manager tapi dipindah ke luar kota. Sepertinya perusahaannya membuka cabang di kota lain. Anak saya ditunjuk untuk memimpinya". "Wuih selamat ya". Saya beri tahu juga, bahwa perusahaan besar pasti sudah memiliki job description atau diskripsi tugas bagi setiap jenjang yang ada. Dari sekretaris, supervisor, manager bahkan satpam dan OB (Office Boy). Ia mengangguk tanda mengerti. Saya ikut gembira dengan kebahagiaan yang dirasakannya.

Secara umum, menurut saya, persyaratan yang harus dimiliki seorang pemimpin perusahaan yaitu: 1. Punya VISI & MISI. 2. Mempunyai kelebihan dari yang dipimpin (menguasai permasalahan-tujuan & sasaran). 3. Komunikatif, baik secara vertikal maupun horizontal. 4. Ada kedekatan pribadi. Artinya tidak sulit dihubungi oleh anak buahnya, jika diperlukan. Atau ada yang menghadapi masalah. 5. Mampu mengarahkan tim ke tujuan. 6. Mampu memotivasi. 7. Mampu menciptakan kebersamaan. 8. Memiliki semangat belajar (life long education). Artinya selalu mengembangkan wawasan. 9. Kreatif inovatif. Bisa mengikuti perubahan & perkembangan zaman. 10. Memiliki integritas - kredibilitas & punya komitmen tinggi. 11. Mengutamakan nilai-nilai profesi (kode etik & etika profesi). 12. sanggup menjadi M & M. MENTOR & MODEL. Mentor: bisa mengarahkan tim. Model: bisa ditiru sebagai Teladan.

Teman saya langsung bertanya: "Komunikatif baik secara vertikal atau horizontal itu maksudnya bagaimana ya Bu?" Saya jelaskan, jika ada anak buah yang ingin menanyakan atau menyampaikan sesuatu, mereka tidak mengalami kesulitan. Bisa menghadap kapan saja di mana saja. Karena realitanya, ada pimpinan yang tak suka ditemui oleh karyawan kecuali dalam rapat. Setiap hari tampak sibuk. Bukan hanya mengerjakan sesuatu, menerima tamu atau relasi tapi juga begitu seringnya pergi untuk keperluan tertentu. Dengan demikian benar-benar sulit dihubungi. Saya sering melihat dan mengenal dari dekat, memang ada pemimpin yang demikian.

Teman saya bertanya lagi: "Yang dimaksud belajar sepanjang masa itu apa harus meneruskan kuliah S2 dan S3?" Saya jelaskan, bahwa belajar terus itu tidak harus punya gelar S2 atau S3. Juga bukan berarti harus punya gelar Master atau Doktor, meskipun ini sangat bagus. Tetapi memiliki semangat untuk banyak membaca berbagai hal yang bisa menunjang statusnya atau bisa mengembangkan wawasannya. Misalnya sering mengikuti seminar atau workshop yang diselenggarakan lembaga-lembaga tertentu, juga dengan banyak membaca, baik dari buku-buku maupun dari berbagai tulisan & media yang ada.

Begitulah yang pernah saya lakukan dulu. Bahkan sampai sekarang ini, di usia jelang 84 saya masih terus membaca buku dan aneka bacaan baik surat kabar, majalah maupun medsos. Dengan demikian saya bisa ikuti perkembangan zaman yang terjadi. Juga bisa mendukung dan bermanfaat bagi saya dalam aktivitas saya sebagai Trainer dan Konsultan SDM di 2 perusahaan.

Mendengar cerita dan arahan yang saya berikan, teman saya mengangguk-angguk tiada hentinya...Hehee. Apakah Pembaca dan Anda semua juga punya hobi membaca? Percayalah bahwa tak akan sia-sia kita punya hobi membaca. Bahkan benar-benar besar manfaatnya. Tul, kan? Yeaah....ayo acungkan jari dan memberi jawaban: SIAPA PUNYA HOBI MEMBACA?

## SEDIAKAN AKSES PERUMAHAN YANG LAYAK UNTUK MBR

# Pemerintah Siapkan Anggaran Rp 30 Triliun

**JAKARTA (KR)** - Pemerintah terus mendorong ketersediaan akses perumahan yang layak dan terjangkau bagi seluruh masyarakat Indonesia. Hal itu dilakukan agar dapat memberikan dampak sosial dan ekonomi yang positif, khususnya untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia.

Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan, Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam mendukung pemilikan rumah bagi seluruh masyarakat melalui berbagai skema baik itu berupa kebijakan maupun skema kredit bersubsidi (FLPP) untuk menekan backlog dengan menggunakan APBN. "Selama ini APBN telah bekerja keras untuk dapat memberikan manfaat kepada berbagai segmen masyarakat

yang membutuhkan. Di antaranya untuk menolong Masyarakat Berpendapatan Rendah (MBR) agar dapat memiliki hunian yang terjangkau dengan target tahun ini 200.000 unit rumah," ujarnya, Senin (22/8).

Pada tahun ini, pemerintah telah menyediakan dana sebesar Rp 30 triliun untuk menyediakan akses ke perumahan yang layak bagi seluruh rakyat Indonesia melalui program tersebut. Sampai

dengan Juni 2022, Pemerintah telah mencapai target sebesar 49,78 persen dari total target sebesar 200.000 perumahan bagi masyarakat yang membutuhkan. Sumber dana sebesar Rp 30 triliun tersebut bersumber dari APBN yang disalurkan melalui Penyerahan Modal Negara (PMN) sebesar Rp 21,1 triliun yang diberikan kepada Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) sebesar Rp 19,1 triliun dan kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) atau SMF sebesar Rp 2 triliun, dimana sisa dananya didapat dari penerbitan surat utang yang dilakukannya oleh SMF dan dari pengembalian pokok yang diterima BP Tapera maupun SMF.

Direktur Utama SMF Ananta

Wiyogo mengatakan, dalam menjalankan program tersebut SMF menggunakan dana PMN yang diterima dan kemudian dikombinasikan melalui penerbitan surat utang (leverage). "Sejak Agustus tahun 2018 hingga Juni 2022, SMF telah berhasil menyalurkan dana KPR FLPP sebesar Rp 11,2 triliun untuk 318.413 unit rumah," ungkapnya.

Ananta menegaskan bahwa hal tersebut merupakan wujud dari kehadiran negara untuk mendukung pemilikan rumah bagi seluruh rakyat Indonesia khususnya MBR. Dimana dana yang dialirkan untuk KPR Subsidi ini berasal dari APBN yang digunakan sebesar-besarnya demi kesejahteraan masyarakat Indonesia. (Lmg)

## DUKUNG KREATIVITAS GENERASI MUDA Canon Donasi Peralatan Fotografi



KR-Istimewa

**Monica Aryasetiawan dan P Pieter Dolle SJ, Direktur Realino SPM saat penyerahan donasi.**

**YOGYA (KR)** - Mendukung kemajuan generasi muda secara positif merupakan komitmen Corporate Social Responsibility (CSR) PT Datascrip dan Canon untuk turut mendukung pembangunan bangsa dan negara. Sebagai wujud nyata komitmen tersebut sekaligus bertepatan dengan HUT ke-53 Datascrip yang jatuh pada hari ini, PT Datascrip sebagai distributor tunggal produk pencitraan digital Canon di Indonesia mengadakan kegiatan sosial bertajuk 'Little Creature, Future Creator' dengan memberikan donasi peralatan fotografi berupa 5 unit kamera digital Canon kepada #SahabatKecil-

anak-anak sejak dini, mereka mampu membentuk masa depan yang lebih baik. Kami ada untuk menjadi sahabat mereka berkembang bersama," ujar Monica Aryasetiawan, Canon Business Unit Director PT Datascrip, Senin (22/8).

Selain dukungan peralatan fotografi, Canon PT Datascrip juga memberikan edukasi secara langsung untuk #SahabatKecilCanon di Komunitas Belajar Realino dengan belajar dan praktik memotret yang didampingi Misbachul Munir, Fotografer Profesional sekaligus salah satu EOS Creator Indonesia. (Rsv)

## 'Soft Launching' Hotel Royal Brongto

**YOGYA (KR)** - Dengan kompleks bangunan cagar budaya (heritage) seluas 1,7 ha yang asri dan bernuansa klasik Jawa/Yogya yang kuat, Hotel Royal Brongto Yogyakarta kini buka kembali dalam *soft launching*, Minggu (21/8) di wilayah Mantrijeron Yogyakarta. Sebelumnya hotel ini sempat vakum atau tutup selama 7 tahun dan kini dikelola PT Balakrama Indonesia.

"Turut berbahagia telah beroperasi kembali. Selain bangunan fisiknya, Hotel Royal Brongto Yogyakarta diharapkan juga bisa merepresentasikan budaya Jawa/Yogya. Karena itulah yang akan membedakannya dengan ho-

tel lain," ucap Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo saat peresmian.

Pengguntingan pita dilakukan bersama Direktur PT Balakrama Indonesia Lisa Damayanti dan Dedy Sukmadi SH MHum. Kemudian memasuki area hotel dan pemotongan tumpeng di Pendapa.

Menurut Dedy, usai *soft launching* sudah bisa langsung menerima tamu. Hotel ini banyak merekrut tenaga kerja dari warga kampung wisata di sekitar hotel. "Hotel memiliki 64 kamar yang dilengkapi dengan kolam renang, fitness center, cafe dan beauty care serta butik," katanya. (Vin)



KR-Juvinarto

**Pemotongan pita menandai soft launching Hotel Royal Brongto.**